

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pembacaan Surah Al-‘Ashr Sebelum Pulang Sekolah di SDN Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang (Studi Living Qur’ān)*”, maka dapat disimpulkan dua temuan pokok sebagai berikut.

1. Praktik pembacaan surah al-‘Ashr sebelum pulang sekolah: Kegiatan pembacaan surah al-‘Ashr dilaksanakan secara rutin setiap hari menjelang murid pulang di SDN Telaga Mas, Kecamatan Danau Panggang. Pelaksanaannya dilakukan secara Bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas dan dibimbing oleh guru, murid membaca secara serempak dan tertib.
2. Pemahaman guru dan murid terhadap surah al-‘Ashr: Dari aspek pemahaman, terdapat perbedaan tingkat pemahaman antara guru dan murid di SDN Telaga Mas. Para guru memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kandungan surah al-‘Ashr, di mana mereka menyadari surah ini mengandung pesan utama tentang pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik, perlunya keimanan dan amal saleh, serta anjuran untuk saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Pemahaman murid terfokus pada inti pesan dasar, seperti pentingnya menggunakan waktu sebaik-baiknya, melaksanakan kewajiban ibadah (contohnya salat), hidup rukun dengan sesama, dan bersikap sabar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik pembacaan serta pemahaman terhadap surah al-‘Ashr di SDN

Telaga Mas bukan sekadar rutinitas ibadah, melainkan suatu bentuk *living Qur'an* yang komprehensif. Kegiatan ini mencakup aspek pelafalan ayat suci, pembiasaan perilaku berbasis Qur'ani, internalisasi nilai-nilai moral-spiritual, dan pembentukan karakter Qur'ani sejak usia dini.

B. Saran

Sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pembacaan surah yang lain dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk lain dari penerapan *living Qur'an* di lingkungan pendidikan. Kegiatan ini memiliki potensi besar untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai al-Qur'an diimplementasikan sebagai pembuka aktivitas belajar.
2. Disarankan juga untuk meneliti penerapan konsep *living Qur'an* pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah atas (SMA). Penelitian lanjutan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat mengungkap sejauh mana perkembangan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai al-Qur'an seiring dengan bertambahnya usia dan tingkat pengetahuan peserta didik.